



JNPH

Volume 12 No. 1 (April 2024)

© The Author(s) 2024

EFEKTIVITAS MEDIA EDUKASI VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI SMA NEGERI 11 KOTA BENGKULU

THE EFFECTIVENESS OF VIDEO AND LEAFLET EDUCATIONAL MEDIA ON KNOWLEDGE AND ATTITUDES ABOUT WASTE MANAGEMENT IN PUBLIC HIGH SCHOOL 11 BENGKULU CITY IN 2023

**WULAN ANGRAINI, HENNI FEBRIAWATI, RISKA YANUARTI,
TRESNA FATMAWATI, ACHMAD FAISAL RIZAL
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU, BENGKULU, INDONESIA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI KESEHATAN, STIKES AL SUAIBAH
PALEMBANG, SUMATERA SELATAN, INDONESIA
Email: wulanangraini@umb.ac.id**

ABSTRAK

Pendahuluan: Sampah merupakan masalah yang terjadi dilingkungan yang dapat menimbulkan penyakit. Pencegahan penumpukan sampah dilingkungan sekolah bersifat direktif dan edukasional sangat diperlukan bagi anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap agar terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh sampah. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengetahuan dan sikap tentang pengolahan sampah di sekolah menengah atas negeri Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Desain penelitian adalah quasi eksperimental dengan pre-test and post-test. Jumlah sampel 90 orang terdiri dari 45 kelompok Video media video dan 45 kelompok Video leaflet. Teknik sampling adalah simple random sampling. Analisis menggunakan wilcoxon $\alpha < 5\%$. Menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan setelah diberikan Video media Video dan leaflet nilai $p = 0,000$. Rata-rata nilai sikap setelah diberikan Video media Video dan leaflet nilai $p = 0,266$. Hasil dari tabulasi data menggunakan SPSS didapatkan bahwa media edukasi video dan leaflet memiliki perbedaan efektivitas dalam meningkatkan pengetahuan tentang pengolahan sampah. Ada perbedaan efektivitas antara media edukasi video dan leaflet, edukasi dengan menggunakan media video dan leaflet sangat efektif untuk menambah pengetahuan sedangkan untuk sikap penggunaan leaflet sebagai media edukasi tidak efektif.

Kata Kunci: Edukasi, Efektivitas, Sampah

ABSTRACT

Intoduction: Waste is a problem that occurs in the environment that can cause disease.

Prevention of waste accumulation in the school environment is directive and educational is needed for children to increase knowledge and attitudes to avoid diseases caused by waste. The research aims to analyze knowledge and attitudes about waste management in public high schools in Bengkulu City. This study uses qualitative research methods with the research design is quasi experimental with pre-test and post-test. The total sample of 90 people consisted of 45 groups of video media and 45 groups of video leaflets. The sampling technique is simple random sampling. Analysis using wilcoxon $\alpha < 5\%$. Shows that the average value of knowledge after being given Video media Video and leaflet p value = 0.000. The average value of attitude after being given Video media Video and leaflet p value = 0.266. The results of data tabulation using SPSS show that video and leaflet educational media have different effectiveness in increasing knowledge about waste management. There is a difference in effectiveness between video and leaflet educational media, education using video media and leaflets is very effective for increasing knowledge while for attitudes the use of leaflets as educational media is not effective.

Keywords: Education, Effectiveness, Waste

PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa-sisa kegiatan manusia dalam wujud padat dan cair, baik berupa zat organik maupun anorganik yang dapat terurai atau tidak dapat terurai dan dianggap tidak berguna lagi, sehingga hanya sekedar dibuang ke lingkungan (Febriawati, Angraini, & Nurcholis, 2023). Sampah juga dapat diartikan sebagai bahan yang tidak diinginkan setelah diolah dan digunakan. Sampah menjadi masalah besar di berbagai daerah terutama di daerah perkotaan. Daerah perkotaan menjadi daerah yang memiliki penduduk yang padat, semakin padat penduduk di suatu daerah maka semakin banyak penumpukan sampah (Nagong, 2021). Produksi sampah di kota-kota besar di dunia meningkat 2,2 miliar setiap tahunnya. Dari tahun ketahun volume sampah di dunia, termasuk di Indonesia sampah yang timbul mencapai 84.607,68 ton/hari atau setara dengan 30.911.430,20 ton/tahun. Salah satu penghasil sampah terbesar yaitu sampah rumah tangga yaitu sebesar 40,91% dari total sampah. Komposisi sampah terbesar yaitu sampah sisah makanan yang mencapai 39,81% dari total sampah plastik yang berkisar 17,7% (Andriyanto et al., 2023).

Peningkatan sampah setiap harinya juga terjadi di Wilayah Kota Bengkulu. Sebagai Ibu Kota Provinsi, Bengkulu merupakan

Wilayah yang ramai penduduk. Semakin meningkatnya volume sampah, pengelolaan sampah sangat dibutuhkan (Fitriani et al., 2023). Penumpukan sampah juga terjadi karena pengelolaan sampah yang masih dianggap tradisional dengan Pengelolaan sampah yang masih didominasi sistem pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, dan pembuangan ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) atau bertumpu pada pendekatan akhir (end-of-pipe). Selain itu penanganan sampah masih kurang optimal karena kurangnya perhatian pemerintah dan masyarakat (Mustika Wararatna & Rahayu Subekti, 2022). Pengelolaan sampah yang kurang baik menimbulkan pencemaran lingkungan, datangnya sumber penyakit, menyebabkan bencana banjir, TPA yang penuh dengan sampah dapat menimbulkan longsor yang dapat memakan korban jiwa, serta pemanasan global yang disebabkan oleh gas metan sampah (Amalia et al., 2023). Untuk itu dibutuhkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam menangani pengelolaan sampah yang baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memberikan Edukasi pada masyarakat, untuk menambah pengetahuan dan rasa kesadaran masyarakat untuk lebih memperhatikan cara pengelolaan sampah (Febriawati, Angraini, Suryani, et al., 2023). Hal ini dapat dibangun dari tingkat sekolah. Pemberian edukasi di

sekolah biasa terbilang efektif karena selain mendapat bantuan dari para tenaga pengajar hal ini juga dapat ditanamkan dengan cara menerapkan hal tersebut di lingkungan sekolah.

Pada kurikulum 2013, sekolah wajib menjalankan program Adiwiyata yang bertujuan untuk membangun karakter anak peduli, dan berbudaya lingkungan serta berprestasi secara akademik, sehingga akan terwujud generasi yang unggul untuk Indonesia Maju, Program Adiwiyata telah berhasil mendorong adanya peningkatan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah. Agar penerapan Program Adiwiyata dapat berjalan dengan baik, maka perlunya diberikan pemberian edukasi pada tenaga pengajar dan warga sekolah lainnya (Suryani & Dafit, 2022).

Edukasi merupakan salah satu cara pemberian informasi yang dapat dilakukan guna menambah pengetahuan seseorang. Edukasi dapat dilakukan dengan banyak cara, diantaranya dengan memberikan edukasi melalui video dan leaflet (Solehati et al., 2015). Video dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan sikap seseorang sebanyak 12,5% sedangkan edukasi dengan media leaflet membuat peningkatan dan sikap seseorang sebesar 8,3 %. pembelajaran dengan media komik yang dikembangkan efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa dengan hasil belajar kognitif mencapai ketuntasan 88%, dan motivasi belajar siswa 56% baik, 44% sangat baik. Hal ini dikarenakan seseorang mudah menangkap informasi melalui dari media audio dan visual (Syulce Luselya Tubalawony*, 2023).

Media yang menarik akan memberikan keyakinan, sehingga perubahan kognitif, efektif dan psikomotor dapat dipercepat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang peran siswa dalam memahami lingkungan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan dan sikap dengan judul “Efektifitas Media Edukasi Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan

Dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu Tahun 2023”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan quasi eksperimental with pre-post test. Bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Media Edukasi Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengelolaan Sampah Di Sma Negeri 11 Kota Bengkulu Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2023 dengan Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI (sebelas) SMA Negeri 11 kota bengkulu yang berjumlah 199 siswa dan jumlah jumlah sampel 45 orang masing masing kelompok, maka berdasarkan penelitian terdapat 2 kelompok, total jumlah sampel yang dibutuhkan 90 orang. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner pre-test sebelum memberikan video dan leaflet setelah itu memberikan lembar kuesioner post-test untuk melihat tingkat perubahan pengetahuan dan sikap para siswa. Analisis Univariat Distribusi nilai pengetahuan dan sikap dengan memperhatikan endensi sentral mean, media, standar deviasi, standar error serta nilai minimal dan maksimal dari 95% confidence interval (CI).

HASIL PENELITIAN

Sebelum dilakukannya kegiatan pemberian edukasi, peneliti memberikan lembar pre-test untuk diisi. Dari hasil pengisian pre-test didapatkan hasil uji normalitas data variabel dependen SMA Negeri 11 Kota Bengkulu (n=45) seperti pada tabel 1:

Tabel 1. Hasil pengisian pre-test

Variabel		
	<i>Pre</i>	<i>Post</i>
Pengetahuan	0,000	0,000
Sikap	0,001	0,000

Sig.Uji Kolmogorov-Smirnov Test

Pada hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dinyatakan semua variabel sebelum dan sesudah diberikan Video berdistribusi tidak normal dengan nilai $p < 0,05$. Setelah melakukan pengisian pre-test siswa akan mendapatkan edukasi melalui video yang diputar sebanyak 2 kali dan leaflet yang berisi materi bergambar menarik. Setelah penayangan video dan pembagian leaflet, peneliti membagikan lembar post-test. Adapun hasil jawaban dari pengisian kuesioner post-test yaitu:

Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sampah Di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu

Tabel 2. Hasil Pengukuran Media Edukasi Terhadap Pengetahuan tentang pengelolaan sampah di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu Tahun 2023

(n=90) Pre-Post Test

Pengetahuan	N	P1	P2	P3
		(min- max)	Mean (min- max)	Mean (min- max)
Video	45	(0,00- 5,00)	5,00 (2,00- 6,00)	6,95 (2,00- 10,00)
Leaflet	45	(0,00- 5,00)	4,88 (0,00- 10,00)	6,88 (2,00- 10,00)

Uji beda pre-test dan pos- test media edukasi terhadap sikap tentang pengelolaan sampah pada responden kelompok Video dengan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan gambaran nilai pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media Video. Sedangkan pada kelompok Leaflet di dapatkan hasil uji bahwa terdapat perbedaan gambaran nilai pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media Leaflet.

Sikap Tentang Pengelolaan Sampah di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu

Tabel 3. Hasil Pengukuran Media Edukasi Terhadap Sikap tentang pengelolaan sampah di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu Tahun 2023

(n=90) Pre-Post Test

Sikap	N	S1	S2	S3
		(min- max)	Mean (min- max)	Mean (min- max)
Video	45	(25,00- 35,00)	30,40 (35,00- 45,00)	42,36 (40,40- 48,00)
Leaflet	45	(35,00- 45,00)	39,28 (35,00- 45,00)	42,64 (30,00- 48,00)

Uji beda pre-test dan pos- test media edukasi terhadap sikap tentang pengelolaan sampah pada responden kelompok Video dengan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan gambaran nilai sikap yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media Video. Sedangkan pada kelompok Leaflet di dapatkan hasil uji bahwa tidak terdapat perbedaan gambaran nilai sikap yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media Leaflet.

Hasil Pengukuran Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sampah Di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu Tahun 2023

Tabel 4. Hasil Pengukuran Media Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang pengelolaan sampah di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu Tahun 2023

(N: 90)

Pengetahuan	P3		Pvalue
	(min-max)	Mean	
Video	(2,00-10,00)	6,95	0,030
Leaflet	(2,00-10,00)	8,44	
Sikap	S3		Pvalue
	(min-max)	Mean	
Video	(30,00-48,00)	42,36	0,266
Leaflet	(30,00-48,00)	42,64	

Uji beda pada pengukuran ke 3 media

edukasi terhadap pengetahuan tentang pengelolaan sampah pada responden kelompok Video dengan uji manwithney menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektifitas pada media edukasi Video dan leaflet tentang pengetahuan yang pada kelompok diberikan media Video.

PEMBAHASAN

Gambaran Rata-rata Pengetahuan Tentang Pengolahan Sampah

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat perbedaan antara pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Pada tabel 1, terlihat bahwa tingkat Pengetahuan siswa SMA Negeri 11 Kota Bengkulu tidak normal karena nilai $p < 0,05$. Pada penelitian ini pengetahuan tentang pengolahan sampah pada responden kelompok Video dengan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan gambaran nilai pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media Video dengan nilai p value 0,030. Sedangkan pada kelompok Leaflet di dapatkan hasil uji bahwa terdapat perbedaan gambaran nilai pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media Leaflet dengan nilai p value 0,000.

Dari hasil penelitian ini bahwa pengetahuan anak dapat dipengaruhi beberapa faktor, dimana faktor tersebut dapat menjadikan anak berpengetahuan baik atau kurang tergantung dari mana anak menyikapi atau melihat media untuk mengenal sesuatu yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Saat proses pengindraan hasil pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat dipengaruhi seberapa banyak informasi yang diperolehnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh kecepatan seseorang

dalam menerima informasi yang diperoleh, sehingga semakin banyak seseorang memperoleh informasi maka semakin baiklah pengetahuannya, sebaliknya semakin kurang informasi yang diperoleh, maka semakin kurang pengetahuannya (Clasissa Aulia et al., 2021). Pengetahuan seseorang tentang suatu hal akan berdampak pada pola pikir yang semakin maju. Pola pikir yang maju akan menyebabkan kecepatan dalam mencerna dan memahami sebuah informasi, sehingga daya serapnya terhadap tindakan atau perilaku orang tersebut (Solehati et al., 2015). Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa terdapat perubahan tingkat pengetahuan siswa setelah dilakukan kegiatan edukasi, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi tersebut efektif.

Gambaran Rata-rata Sikap Tentang Pengelohan Sampah

Pada penelitain ini sikap tentang media edukasi terhadap sikap tentang pengelolaan sampah pada responden kelompok Video dengan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan gambaran nilai sikap yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media Video dengan nilai p value 0,001. Sedangkan pada kelompok Leaflet di dapatkan hasil uji bahwa tidak terdapat perbedaan gambaran nilai sikap yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media Leaflet dengan nilai p value 0,266.

Dari hasil uji beda pre-test dan pos- test media edukasi terhadap sikap tentang pengelolaan sampah pada responden kelompok Video dengan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan gambaran nilai sikap yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media Video. Sedangkan pada kelompok Leaflet di dapatkan hasil uji bahwa tidak terdapat perbedaan gambaran nilai sikap yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media Leaflet.

Sikap pada setiap individu dapat berbeda, jika suka atau setuju terhadap suatu

objek maka akan mendekat, mencari tahu, dan bergabung, sebaliknya jika tidak suka atau tidak setuju maka akan menghindar atau menjauhi. Sikap merupakan suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu objek. Sikap adalah sebuah reaksi ataupun respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sehingga sikap akan melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain (Alfikrie et al., 2021). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap seseorang yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, dan orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi lembaga pendidikan dan lembaga agama, faktor emosi dalam diri individu, jenis kelamin, dan pengetahuan. Untuk sikap terbentuk dari adanya informasi secara formal maupun informal yang diperoleh oleh setiap individu. Berarti sikap sejalan dengan pengetahuan, apabila pengetahuan seseorang baik maka sikap juga baik. Untuk terwujudnya sikap agar menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan yang berupa fasilitas. Salah satu komponen sikap yaitu pengetahuan yang luas tentang pengelolaan sampah namun tidak diikuti dengan pengelolaan sampah yang memenuhi syarat kesehatan seperti mendaur ulang sampah dan membuat kompos dari sampahnya sendiri (Evita et al., 2023).

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan seseorang berubah secara signifikan setelah diberikan edukasi melalui video dan leaflet sehingga edukasi tersebut dianggap efektif. Akan tetapi pada Sikap siswa, belum terdapat perbedaan gambaran nilai sikap yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media Leaflet sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut tidak efektif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai pengukuran rata-rata setelah diberikan media edukasi melalui video dan

leaflet yaitu terdapat perubahan pengetahuan yang signifikan yang menandakan bahwa edukasi tersebut efektif, sedangkan pada perubahan sikap setelah diberikan edukasi melalui media video terdapat perbedaan, akan tetapi pada media edukasi menggunakan leaflet tidak efektif karena tidak terdapat perbedaan gambaran nilai sikap yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan media Leaflet.

SARAN

Saran bagi siswa meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan sampah melihat media edukasi video dan leaflet yang diberikan dan terus menambah ilmu dengan menambah beberapa sumber lain. Untuk pihak sekolah pemberian media edukasi video dan leaflet tentang pengetahuan dan sikap dalam pengelolaan sampah sebagai media pembelajaran agar kegiatan tersebut berjalan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfikrie, F., Akbar, A., & Anggreini, Y. D. (2021). Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan COVID-19. *Borneo Nursing Journal*, 3(1), 1–6. <https://akperysismd.e-journal.id/BNJ>
- Amalia, M. A., Kuartno, Desi, L., Jafrizal, Henni, F., Wulan, A., & Iis, S. (2023). Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Pupuk Cair Dan Padat Menggunakan Dekomposer Dan Biopori. *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v5i2.15589>
- Andriyanto, R., Fajrini, F., Romdhona, N., & Latifah, N. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Tahun 2022. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Clasissa Aulia, D., Kiswanto Situmorang, H.,

- Fauzy Habiby Prasetya, A., Fadilla, A., Safira Nisa, A., Khoirunnisa, A., Farhan, D., Nur, D., Nindya, A., Purwantari, H., Octaviani Dwi Jasmin, I., Aulia Akbar, J., Mesrina Cicionta Ginting, N. B., Fadhilah Lubis, R., Pangestiara Program Studi Ilmu Kesehatan Maskarakat, Z. G., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 62–70.
- Evita, Pasongli, H., Salam, R., & Marthinu, E. (2023). Analisis Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Peduli. *Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 13(1), 31–43.
- Febriawati, H., Angraini, W., & Nurcholis, I. A. (2023). BEHAVIOR OF HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT.
- Febriawati, H., Angraini, W., Suryani, I., & Kosvianti, E. (2023). PROSES (Waste Alms Program) As an Alternative Innovation for Household Waste Management 1 Universitas Muhammadiyah Bengkulu , Bengkulu City , Bengkulu Province , Indonesia (Correspondence author ' s email , wulanangraini@umb.ac.id). 17(3), 917–926.
- Fitriani, L., Anggraeni, F., & Aji putra utama, Henni Febriawati, Wulan Angraini, Emi kosvianti, I. suryani. (2023). PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK MENJADI PUPUK CAIR DEKOMPOSER SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN SAMPAH DI RT 05 KEBUN DAHRI KOTA BENGKULU. 2(Agustus), 1–23. <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/6136/4871>
- Mustika Wararatna, & Rahayu Subekti. (2022). Efektivitas Dinas Lingkungan Hidup Dalam Mengelola Sampah Sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Lingkungan. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 8(2), 221–229.
- <https://doi.org/10.23887/jkh.v8i2.48856>
- Nagong, A. (2021). Studi Tentang Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Administrative Reform*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.52239/jar.v8i2.4540>
- Solehati, T., Susilawati, S., Lukman, M., Kosasih, C. E., Keperawatan, F., Padjajaran, U., Kedokteran, F., & Padjajaran, G. U. (2015). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Skill Guru Serta Personal Hygiene Siswa Sd Effect of the Education on Knowledge and Skill of Teacher and Personal Hygiene Elementary School Students. *Kemas*, 11(1), 135–143.
- Suryani, N., & Dafit, F. (2022). Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 415–423. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.50730>
- Syulce Luselya Tubalawony*, A. S. (2023). *Jurnal Keperawatan*. *Jurnal Keperawatan*, 15, 331–338. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>